

MINAT DAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI

Astuti Yati

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI
astutiyati20@gmail.com

Tudjung

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

***Abstract:** The research aims to determine the effect of interest on sociology learning achievement, to determine the effect of self-concept on sociology learning The study was conducted by survey method. The population is class XI IPS students of SMA Negeri in Bekasi City with a sample of 60 students and with proportional random sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to respondents. This research was conducted in September - October. The results showed: There was a significant influence of self-interest and self-concept on sociology learning achievement of high school students in Bekasi City. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0,000 < 0,05$ and $F_{count} = 9,376$. Interest and learning motivation variables contributed 24.8% to the sociology learning achievement variable. There is a significant influence of interest in sociology learning achievement of high school students in Bekasi City. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0,000 < 0,05$ and $t_{count} = 3,821$. Interest variable contributed 16.67% in improving sociology learning achievement. There is a significant influence of self-concept on sociology learning achievement of high school students in Bekasi City.
Keywords: Interest, Self-concept, Learning Achievement, Sociology*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar sosiologi, Penelitian dilakukan dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bekasi dengan sampel sebanyak 60 siswa dan dengan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket langsung kepada responden. Penelitian ini dilakukan bulan September – Oktober. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 9,376$. Variabel minat dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 24,8 % terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,821$. Variabel minat memberikan kontribusi sebesar 16,67 % dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi.

Kata Kunci: Minat, Konsep Diri, Prestasi Belajar, Sosiologi

PENDAHULUAN

Sosiologi sangat penting untuk membantu mengontrol dan mengendalikan tindakan dan perilaku sosial tiap anggota masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai generasi penerus bangsa mempelajari sosiologi membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial dalam masyarakat yang dewasa ini semakin kompleks, serta mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial yang kita hadapi sehari-hari.

Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: konsep diri, motivasi, minat, kebiasaan, kemandirian belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal antara lain: sarana prasarana, guru, orang tua, dan lingkungan.

Dilihat dari segi guru dalam menggunakan teknik mengajar atau metode pembelajaran yang merupakan teknik penyajian pelajaran atau strategi pembelajaran yakni cara mengajar yang dipergunakan guru sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dan menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas maupun di luar kelas.

Dilihat dari segi orang tua, perhatian orang tua secara simultan dapat membantu dan mendorong anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Peran orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, dan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat. Dua hal tersebut di atas pada akhirnya akan menimbulkan rasa percaya diri dalam diri anak yang pada akhirnya sikap ini akan menimbulkan kemandirian belajar pada diri anak.

Salah satu faktor internal adalah minat. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpati, malas, dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan minat belajar siswa yang tinggi terhadap pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain minat belajar, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak kalah penting, yaitu konsep diri. Dalam proses belajar mengajar konsep diri sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena konsep diri juga berperan penting dalam keberhasilan siswa, konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsep diri tidak terlepas dari masalah gambaran diri, citra diri, harga diri, fisik dan sosial, selanjutnya jika ia mempunyai penilaian bahwa ia puas dengan keadaannya, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut menilai dirinya baik menerima dirinya dan mempunyai konsep diri yang positif. Dalam penelitian ini konsep diri yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikatakan rendah karena siswa mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar dan kurangnya kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa. Sehingga gambaran dan pandangan tentang diri siswa tersebut cenderung negatif.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 1994 : 19). Sedangkan menurut Dahar dalam Djamarah (1994 : 21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang

menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhi baik berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Dari segi input faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sistem evaluasi yang dipergunakan maupun lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor-faktor dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi kemampuan dasar kognitif seperti intelegensi, bakat, motivasi berprestasi, motivasi, kebiasaan belajar serta aspirasi pendidikan.

Sementara Kartini Kartono (1980 : 78) mengartikan minat sebagai momen dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting. Pada minat selalu terdapat elemen-elemen efektif (perasaan, emosional) yang kuat. Menurut Djaali (2007 : 120) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu". Minat merupakan dorongan rasa senang yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2009 : 122) "Minat ikut mendorong motivasi perbuatan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan aktivitas faktor psikis yang bekerja pada diri siswa. Minat bersifat non-intelektual namun mengubah seluruh pandangan dan tingkah laku siswa dalam mengikuti serangkaian pembelajaran serta prestasi yang dicapai. Keberadaan minat belajar bersifat khas diantaranya muncul dalam bentuk peningkatan gairah, merasa senang dan semngat untuk belajar.

Menurut Hurlock dalam Gufron (2011: 13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan hasil yang dicapai. Konsep diri juga berarti gambaran tentang dirinya sendiri dalam bandingannya dengan orang lain. erdasarkan penelitian Pederson dan Zahran dalam Slameto (2003: 130), memperlihatkan bahwa guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap konsep diri siswa, guru dapat meningkatkan atau menekannya, dengan kata lain guru dapat mempengaruhi dasar aspirasi dan penampilan siswa. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif memiliki aspirasi yang cukup realistis. Siswa akan lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Maka siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri yang negatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bekasi Jawa Barat yang terdiri dari 3 (tiga) SMA pada Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu SMA Negeri 9 Kota Bekasi, SMA Negeri 13 Kota Bekasi dan SMA Negeri 15 Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai Bulan September 2019 sampai dengan Bulan Oktober 2019. Metode dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Bekasi sedangkan sampelnya adalah kelas XI IPS sebanyak 60 orang siswa dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data untuk variabel prestasi belajar sosiologi diperoleh dengan menggunakan nilai UTS. Tes prestasi berupa pilihan ganda

sebanyak 30 soal. Sedangkan untuk variabel minat dan konsep diri diperoleh dari angket yang diberikan kepada sampel atau responden. Untuk minat sebanyak 30 pernyataan dan untuk konsep diri sebanyak 30 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Prestasi Belajar Sosiologi

Data prestasi belajar Sosiologi diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang di peroleh adalah terendah 40, tertinggi 87, rata-rata sebesar 64,98, median sebesar 67,00, modus sebesar 77,00 dan simpangan baku sebesar 13,483. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi tergolong cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 64,98. Dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi memiliki sebaran yang normal.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Sosiologi

Statistics		
Prestasi Belajar Sosiologi		
N	Valid	60
	Missing	8
Mean		64.98
Median		67.00
Mode		77
Std. Deviation		13.483
Minimum		40
Maximum		87

Data minat

Data minat diperoleh dari kuisisioner yang di jawab oleh 60 siswa dihasilkan skor terendah 63, skor tertinggi 129, skor rerata sebesar 104,48, median 109,00, modus sebesar 100, dan simpangan baku sebesar 16,430. Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa minat belajar siswa SMA Negeri di Kota Bekasi cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 104,48. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa SMA Negeri di Kota Bekasi memiliki sebaran yang normal.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	60
	Missing	8
Mean		104.48
Median		109.00
Mode		100
Std. Deviation		16.430
Minimum		63
Maximum		129

Data konsep diri

Data konsep diri diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 64, skor tertinggi 135, skor rerata sebesar 106,47, median sebesar 113,50, modus sebesar 120 dan simpangan baku sebesar 19,192. Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa konsep diri siswa SMA Negeri di Kota Bekasi cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata skor konsep diri 106,47 mendekati skor mediannya. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa SMA Negeri di Kota Bekasi memiliki sebaran yang normal.

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri
Statistics
Konsep Diri

N	Valid	60
	Missing	8
Mean		106.47
Median		113.50
Mode		120
Std. Deviation		19.192
Minimum		64
Maximum		135

A. Uji Persyaratan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian selanjutnya diuji persyaratan analisis data, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat diperoleh hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal. Hasil pengujian linieritas berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk antara ketiga variabel adalah linier, sehingga dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik dengan korelasi dan regresi ganda.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Minat Belajar	Konsep Diri	Prestasi Belajar Sosiologi
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.48	106.47	64.98
	Std. Deviation	16.430	19.192	13.483
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.153	.164
	Positive	.072	.092	.127
	Negative	-.159	-.153	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.233	1.183	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096	.122	.081

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment. Dari perhitungan di dapat $r_{yx1} = 0,369$. Artinya, terdapat hubungan yang kuat antara minat dengan prestasi belajar sosiologi siswa. $r_{yx2} = 0,234$. Artinya, terdapat hubungan yang erat antara konsep diri dengan prestasi belajar sosiologi. Dan $r_{yx1x2} = 0,498$. Artinya, terdapat hubungan yang erat antara minat dan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y dalam penelitian ini diuji melalui uji Fisher (uji F). Dari hasil perhitungan, di dapat $F_{hitung} = 9,376$ sedangkan $F_{tabel} = 3,128$ pada taraf nyata 5%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh minat dan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi. Dari perhitungan didapat koefisien determinasi sebesar 16,67 % atau dapat diartikan bahwa pengaruh minat terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 16,67 %. dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dari perhitungan didapat koefisien determinan sebesar 8,04 % atau dapat diartikan bahwa pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 8,04 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dari perhitungan didapat koefisien determinasi sebesar 24,8 % atau dapat diartikan bahwa pengaruh minat dan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 24,8 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda
 Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.221	11.899

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Minat Belajar

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2654.841	2	1327.420	9.376	.000 ^b
Residual	8070.143	57	141.581		
Total	10724.983	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sosiologi
 b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Minat Belajar

Tabel 7. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.495	15.079		.033	.974
Minat Belajar	.371	.097	.452	3.821	.000
Konsep Diri	.241	.083	.344	2.901	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sosiologi

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 9,376$. Secara bersama-sama minat dan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 24,8 % terhadap variabel prestasi belajar sosiologi.

Terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,821$. Variabel minat memberikan kontribusi sebesar 16,67 % dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi.

Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,901$. Variabel konsep diri memberikan kontribusi sebesar 8,04 % dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Catharina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Herman Hudoyo. 1983. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- M. Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2002. *Peranan Ayah dalam Pendidikan Anak dan Hubungannya dengan Prestasi Belajarnya*. Satya Widya vol 15. No. 1.
- Sugiono. 2003. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika Dalam penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.